

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif berdasarkan pemahaman peneliti tentang masalah yang akan dibahas pada penemuan di lapangan. Pendekatan kualitatif ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui efektivitas dari strategi yang digunakan dalam pelatihan Marching Band ‘Gita Citra Remaja’ di SMP Negeri 2 Cimahi secara terstruktur, terukur, dan memiliki sistematika yang jelas. Peneliti telah menganalisa kondisi, membuat instrumen penelitian, mengambil data di lapangan, dan kemudian mengolah data dari hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan.

Adapun teori penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada teori terdahulu yang peneliti pegang sebagai landasan dasar dalam melakukan penelitian ini. Teori tersebut adalah teori dari Creswell (2014) yang mendefinisikan bahwa deskriptif kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di tempat penelitian. Creswell (2014) juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif memiliki beberapa karakteristik yaitu fokus pada pengumpulan data, bersifat non-eksperimental, bersifat kualitatif, dan juga menggunakan skema induktif, dimulai dari data yang spesifik hingga membuat generalisasi data penelitian. Creswell (2014) juga menambahkan langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini meliputi pemilihan topik, pengembangan proposal, pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah agar dapat mendapatkan hasil serinci dan sedetail mungkin untuk dapat memetakan hasil dengan baik yang validitas datanya sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan selama proses penelitian. Jenis penelitian ini bertujuan juga agar dapat dilakukan studi lebih mendalam mengenai topik pembahasan.

Pemahaman yang ada juga didasari atas pengalaman peneliti dalam mendapatkan data pendukung selama proses penelitian pelatihan Marching Band Gita Citra Remaja. Metode ini diharapkan agar analisa dapat dilakukan secara komperhensif dan terstruktur agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal.

3.2 PARTISIPAN DAN LOKASI PENELITIAN

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Di dalam menentukan dan memilih partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian harus selalu mengacu berdasarkan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk dapat mengetahui perencanaan pelatihan, mengetahui proses pelatihan, serta mengetahui hasil dari pelatihan marching band ‘Gita Citra Remaja’ di SMP Negeri 2 Cimahi di dalam mengembangkan kemampuan musikal siswa. Partisipan utama di dalam penelitian adalah pembina, pelatih, dan siswa-siswi anggota marching band Gita Citra Remaja. Berikut rincian partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini:

1. Pembina Ekstrakurikuler Marching Band Gita Citra Remaja

Pembina ekstrakurikuler marching band di SMP Negeri 2 ibu Siti Komariah, S.Pd adalah salah satu guru SMP Negeri 2 Cimahi yang membantu peneliti dalam proses perizinan pada penelitian yang dilaksanakan.

2. Pelatih Ekstrakurikuler Marching Band Gita Citra Remaja

Dalam penelitian ini juga peneliti melibatkan peran pelatih ekstrakurikuler marching band Gita Citra Remaja sebagai informan utama agar mendapatkan informasi yang serinci-rincinya terkait perencanaan, proses, dan hasil pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa.

Tim pelatih marching band Gita Citra Remaja sebenarnya terdiri dari 15 orang yang di dalamnya meliputi pelatih kepala dan staff/asisten pelatih section. Tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya melibatkan beberapa orang saja dari tim pelatih sebagai informan utama. Orang-orang tersebut ialah kak Raffi Putra dari section alat tiup (*brass*), kak Dimas Halim dari section alat perkusi bernada (PIT), ka Sony dari section perkusi (*battery*), dan informan tambahan yaitu kak Vimei sebagai pelatih section penari bendera (*color guard*)

3. Siswa-siswi Anggota Marching Band Gita Citra Remaja

Dan yang terakhir, peneliti tentunya telah melibatkan siswa-siswi anggota marching band Gita Citra Remaja yang terbagi dalam tiga section/bagian yang berbeda dari 4 section yang ada. Peneliti disini hanya memilih tiga section yang lebih relevan dengan tema penelitian ini, yaitu berkaitan dengan kemampuan musikal. Pemilihan section/bagian tersebut antara lain pada section alat tiup (*brass*), alat perkusi bernada (*Percussion In Tone*), dan juga alat perkusi (*Battery Percussion*). Adapun salah satu section yang tidak dilibatkan, yaitu section penari bendera (*Color Guard*) karena tidak terlalu mengarah pada objek “kemampuan musikal” yang diteliti. Berikut rincian jumlah siswa-siswi yang akan peneliti libatkan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Jumlah Partisipan Siswa dan Siswi

Section	Jumlah Siswa	Jumlah Siswi
<i>Brass</i>	7 siswa	10 siswi
<i>PIT</i>	3 siswa	5 siswi
<i>Battery Percussion</i>	8 siswa	2 siswi
Total	18 Siswa	17 siswi

3.2.2 Lokasi

Penelitian mengenai “Strategi Pelatihan Marching Band ‘Gita Citra Remaja’ SMP Negeri 2 Cimahi untuk mengembangkan kemampuan musikal siswa” ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cimahi dengan menjadikan pelatihan ekstrakurikuler, pelatih, dan juga siswa marching band tersebut sebagai subjek penelitian serta objeknya adalah strategi yang dijalankan pelatih untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa. Untuk lokasinya itu sendiri, SMP Negeri 2 Cimahi berada di kawasan wilayah Cimahi Tengah, Kota Cimahi atau lebih tepatnya berada di jalan jenderal Sudirman no. 152 Kelurahan Baros, Cimahi Tengah.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

(Sumber: Google Maps)

Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi ke lapangan secara langsung. Adapun waktu penelitiannya adalah selama 8 minggu dengan sistem yang terencana dan dilakukan secara bertahap mulai dari observasi awal, melakukan analisa silabus yang digunakan, memahami buku panduan/*manual book* yang ada, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang ditetapkan, mengamati penerapan pola pelatihan yang mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP), dan juga melakukan reduksi dan analisis data.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Di dalam melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengambilan data secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan riset dokumentasi melalui skema yang sistematis. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti melalui instrumen di bawah ini:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan memperhatikan skema strategi pelatihan Marching Band ‘Gita Citra Remaja’ SMP Negeri 2 Cimahi untuk kemudian dilakukan penyusunan data berdasarkan fakta yang telah diketahui dan telah dianalisa sebelumnya.

2. Wawancara

Teknik kedua yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada tim

pelatih dari marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi sebagai sumber informan utama dalam proses pengumpulan data. Wawancara yang dilaksanakan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai strategi pelatihan yang diterapkan melalui bagaimana perencanaan pelatihannya dan bagaimana proses pelatihannya dilaksanakan.

3. Analisis Dokumentasi

Peneliti juga mengambil data dan informasi verbal melalui analisis dokumentasi yang mendukung kegiatan pelatihan Marching Band ‘Gita Citra Remaja’ ini yang bentuknya berupa dokumentasi visual, dokumentasi audio-visual/video, dan juga riset dokumentasi tertulis seperti silabus, buku manual latihan, standar operasional prosedur, dan dokumen pendukung lainnya.

4. Studi Literatur

Selain itu, penelitian ini juga mengambil data-data melalui studi literatur dari karya tulis terdahulu dan buku-buku yang mendukung teori-teori di dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data
Wawancara	Strategi yang diterapkan dalam pelatihan melalui perencanaan pelatih dalam mempersiapkan pelatihan, bagaimana proses pelatihan dilaksanakan, dan bagaimana hasilnya	Pelatih, Siswa
Observasi	Analisis perencanaan pelatihan melalui silabus yang digunakan, menganalisis strategi yang digunakan pelatih dalam menerapkan proses pelatihan, dan mengamati hasil melalui evaluasi yang dilaksanakan	Pelatih, Siswa
Analisis Dokumentasi	Pelengkap dari data wawancara dan observasi, sebagai tambahan dan penguat data yang telah diperoleh sebelumnya melalui	Pelatih

	observasi dan wawancara	
Studi Literatur	Referensi teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel di dalam penelitian ini	Dokumen Literatur

3.4 PROSEDUR ANALISIS DATA

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan pengambilan data kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan pemahaman peneliti tentang masalah yang akan dibahas. Setelah mendapatkan data yang lengkap di lapangan, peneliti kemudian melakukan analisis data untuk memilah dan menyederhanakan data yang terkumpul untuk nantinya disusun menjadi hasil penelitian yang mengerucut. Adapun prosedur analisis data tersebut mencakup:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, memilah, mengurangi, atau menyederhanakan data penelitian yang telah dikumpulkan tanpa mengurangi informasi penting didalamnya. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menghilangkan data yang berlebihan, mengompresi data, atau menyederhanakan representasi data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pemilahan oleh peneliti agar mendapatkan representasi data yang lebih sederhana. Peneliti juga telah menghilangkan beberapa data yang dinilai kurang berguna dan kurang relevan terhadap penelitian ini. Dan selanjutnya peneliti mengorganisir data menjadi kategori-kategori yang lebih kecil dan mengerucut.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya dalam beberapa bentuk penyajian data. Dalam penelitian ini, setelah data direduksi oleh peneliti selanjutnya disajikan data tertulis dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi yang disesuaikan dengan apa yang menjadi topik pembahasannya. Penyajian data ini lebih mengerucut kepada masalah yang diteliti, karena pada tahap sebelumnya telah dilakukan reduksi data secara komperhensif.

3. Verifikasi Data

Selanjutnya adalah proses verifikasi data yang merupakan proses untuk memastikan keakuratan dan keandalan dari data yang disajikan. Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi, *member checking*, dan *audit trail*. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. *Member checking* dilakukan dengan cara meminta konfirmasi dari partisipan tentang analisis data yang dilakukan. Sedangkan *audit trail* dilakukan dengan cara mencatat semua proses analisis data untuk memastikan bahwa proses analisis data dapat dipertanggungjawabkan.

4. Penafsiran Data

Penafsiran data adalah proses menafsirkan data yang telah dianalisis untuk memahami makna dan implikasinya. Dalam penelitian ini, penafsiran data dilakukan dengan cara melakukan analisis hermeneutik, analisis fenomenologi, dan analisis struktural. Analisis hermeneutik dilakukan dengan cara memahami makna data dalam konteks tertentu. Analisis fenomenologi dilakukan dengan cara memahami pengalaman subjektif dari partisipan. Sedangkan analisis struktural dilakukan dengan cara memahami hubungan-hubungan antar data.

5. Penarikan Kesimpulan

Yang terakhir, proses pamungkas dari analisis data adalah dengan menarik kesimpulan dari semua data yang telah dianalisis. Proses ini dilakukan melalui identifikasi pola-pola, tema-tema, atau hubungan-hubungan antar data. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pelatihan marching band Gita Citra Remaja di SMP Negeri 2 Cimahi untuk mengembangkan kemampuan musikal siswa.